

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penyesuaian dengan Pendekatan Meta Analisis**

##### **1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Dalam penelitian menggunakan metode non eksperimental atau studi literatur review peneliti menggunakan beberapa referensi literatur yang berfokus terhadap pengobatan hipertensi yang mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan suatu fakta atau kenyataan. Hasil penelitian diletakkan pada penggambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti atau diselidiki.

##### **2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel**

Adapun literatur review yang digunakan sebanyak 5 literatur dengan 3 literatur nasional dan 2 literatur internasional yang merupakan hasil penelitian atau artikel ilmiah dengan kategori literatur nasional dan internasional.

##### **3. Isi Artikel**

###### **a. Artikel Pertama**

Judul Artikel : Study of Antihypertension Drug and Drug Interactions Potential on Complications Hypertension Patients.

Nama Jurnal : Jurnal Farmasian Indonesia

Penerbit : Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi,  
Surkarta

Volume & Halaman : Volume 15 & Halaman 2

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Santi Dwi Astuti dan Elina Endang

## ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi dengan GGK beserta kerasionalan terapi ditinjau dari aspek tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis dan tepat obat berdasarkan JNC VIII. Dan penelitian yang lain bertujuan untuk meneliti potensi interaksi obat pada terapi antihipertensi.

### Metode Penelitian

Desain : Deskriptif yang bersifat *noneksperimental*, data yang diambil secara retrospektif.  
Variabel bebas: Terapi kombinasi antihipertensi, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.  
Variabel terikat: Rekam medik yang lengkap.

Populasi dan Sampel : Pasien hipertensi dengan komplikasi di rawat inap di rumah sakit, mendapatkan terapi kombinasi antihipertensi, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen : Rekam medik

Metode Analisis : Penelitian satu dan penelitian dua merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif pada pasien hipertensi dengan komplikasi di rawat inap di rumah sakit, mendapatkan terapi kombinasi antihipertensi, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan

data dari rekam medik yang lengkap (riwayat pasien, riwayat pengobatan dan data penunjang lengkap). Dinyatakan sembuh pada saat keluar Rumah Sakit.

**Hasil Penelitian** : Penelitian satu diperoleh data sebanyak 234 pasien yang memenuhi kriteria inklusi 65 kasus. Sedangkan Hasil penelitian kedua menunjukkan terdapat 31 pasien (81,58%) yang mengalami potensi interaksi obat dan 7 pasien (18,42%) tidak mengalami potensi interaksi obat. Dari total 31 pasien potensi interaksi yang paling banyak terjadi adalah moderate 120 (53,6%). Obat yang paling banyak digunakan dan menimbulkan potensi interaksi adalah catapres dengan diazepam menimbulkan potensi interaksi moderate.

**Kesimpulan dan Saran** : Berdasarkan rasionalitas Penggunaan antihipertensi pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik menurut JNC VIII meliputi tepat indikasi 100%, tepat obat 83,6%, tepat pasien 100% dan tepat dosis 98,5%. Dari total 38 pasien hipertensi terdapat 31 pasien (81,58%) yang mengalami potensi interaksi obat dan 7 pasien (18,42%) tidak mengalami potensi interaksi obat. Dari total 31 pasien yang mengalami potensi interaksi berdasarkan aplikasi terdapat 224 kasus interaksi.

## **b. Artikel Kedua**

- Judul Artikel : Medication Usage On Patient Of Hypertension In The Inpatient Departement Of Dr. Kariadi Central Hospital Semarang.
- Nama Jurnal : Majalah Farmaseutik
- Penerbit : Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta
- Volume & Halaman : Volume 8 & Halaman 2
- Tahun Terbit : 2012
- Penulis Artikel : MM Woro Endah Tyashapsari, Abdul Karim Zulkarnain.

### **ISI ARTIKEL**

- Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat, mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi, serta mengetahui *outcome*/luaran pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2005.

### **Metode Penelitian**

- Desain : Penelitian Deskriptif Non Eksperimental  
Variabel bebas: Rekam Medik
- Variabel terikat: Gambaran Pola Penggunaan obat, Evaluasi Penggunaan Obat, dan Outcome/luaran Pasien.

- Populasi dan Sampel : Rekam medik pasien rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan diagnosis utama hipertensi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2005.
- Instrumen : Lembar pengumpul data dan alat tulis Standar dari SPM RSUP Dr. Kariadi Semarang, *The JNC 7 Report* dan literatur lain yang terkait dengan penelitian.
- Metode Analisis : Analisis dalam penelitian ini mengikuti rancangan deskriptif non eksperimental. Data yang diperoleh meliputi nomor rekam medik, nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosa utama dan penyerta, tanggal masuk dan tanggal keluar rumah sakit, pemeriksaan fisik, data pemberian obat (nama obat, dosis, dan frekuensi pemberian), kemudian diolah menjadi bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.
- Hasil Penelitian : Hasil evaluasi penggunaan obat antihipertensi: 98% kasus tepat indikasi; 81% kasus tepat obat; 62% kasus tepat pasien, dan 95% kasus tepat dosis. Keadaan pasien keluar rumah sakit yaitu membaik (69%) dan sembuh (31%). Lima puluh pasien bisa mencapai tekanan darah target atau sekitar 50%, sedangkan 50 pasien lainnya meskipun sudah mengalami penurunan tekanan darah tetapi belum dapat mencapai tekanan darah target

(50%). Rata-rata lama rawat 7,1 + 0,56 hari dengan rentang lama rawat 1 sampai 48 hari.

Kesimpulan dan Saran : Obat antihipertensi yang digunakan pasien di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang antara lain: golongan diuretik, antagonis aldosteron, penghambat reseptor adrenergik ( $\alpha$  dan  $\beta$ ), adrenolitik sentral, penghambat ACE dan penghambat kanal kalsium. Obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah golongan penghambat ACE yaitu kaptopril (73%).

### **c. Artikel Ketiga**

Judul Artikel : Description Of Patterns For Use Of Antihypertension Drugs Hypertension Patients In Installation In Sangalah Denpasar Hospital, 2016.

Nama Jurnal : Jurnal Medika Udayan

Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Udaya

Volume & Halaman : Volume 8 & Halaman 6

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Luh Sonya Astana Putri, Bagus Komang Satriyasa, I Made Jawi.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Bertujuan untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUP Sanglah Denpasar tahun 2016. Penelitian ini dirancang dengan metode deskriptif *cross-sectional*.

#### Metode Penelitian

Desain : penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*

Variabel bebas: Rekam Medik

Variabel terikat: Pasien Hipertensi

Populasi dan Sampel : Subyek penelitian dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling* dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi periode April-Desember 2016. Data bersumber dari rekam medis pasien dan dianalisis secara statistik deskriptif.

Instrumen : Data bersumber dari rekam medis pasien dan dianalisis secara statistik deskriptif.

Metode Analisis : Metode penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* untuk mengetahui karakteristik pasien, jenis terapi berupa monoterapi dan politerapi serta golongan obat antihipertensi yang digunakan. Data yang terkumpul akan menjalani proses pengolahan dan analisis

data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian : Karakteristik pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUP Sanglah Denpasar tahun 2016 lebih banyak laki - laki, kelompok usia 41-59 tahun, dengan hipertensi stadium 2 dan hipertensi tanpa penyakit penyerta. Penatalaksanaan farmakologis antihipertensi sebagian besar dalam bentuk politerapi. Sedangkan golongan obat yang paling banyak digunakan adalah ACE-I. Berdasarkan derajat hipertensi, sebagian besar monoterapi diberikan pada pasien dengan hipertensi stadium 1 dan politerapi pada pasien dengan hipertensi stadium 2.

Kesimpulan dan Saran : Pada penelitian ini disimpulkan bahwa penatalaksanaan farmakologi hipertensi sebagian besar dalam bentuk politerapi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemberian terapi farmakologis antihipertensi pada pasien hipertensi.

#### **d. Artikel Keempat**

Judul Artikel : Private Valuation Evaluation Of Hypertension Medicines In Hypertension Patients In Hospitality Private Vocational School. DR. R. D. Kandou Manado For The Period January-June 2014.

Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Farmasi  
Penerbit : Farmasi FMIPA UNSRAT Manado  
Volume & Halaman : Volume 4 & Halaman 3  
Tahun Terbit : 2015  
Penulis Artikel : Pande Made Rama Sumawa, Adeanne C. Wullur, dan Paulina V. Y. Yamlean

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kerasionalan penggunaan obat antihipertensi yang meliputi ketepatan pasien, indikasi, obat, dan dosis pada pasien hipertensi rawat inap periode Januari sampai Juni 2014 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

#### Metode Penelitian

Desain : Penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yang didasarkan pada catatan medik

Variabel bebas: Catatan Medik

Variabel terikat: 39 catatan medik dengan diagnosa utama hipertensi.

Populasi dan Sampel : Populasi penelitian ialah semua catatan medik pasien hipertensi yang dirawat inap dan mendapat pengobatan di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado periode Januari sampai Juni 2014.

Sampel dari penelitian ini ialah catatan medik terpilih dari populasi yang

memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi.

Instrumen : Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yang didasarkan pada catatan medik.

Metode Analisis : Data penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi yang dirawat inap di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado periode Januari sampai Juni 2014 dianalisis deskriptif untuk menjelaskan kerasionalan pengobatan yang diterima pasien hipertensi selama dirawat inap. Adapun standar pengobatan yang digunakan sebagai pembanding dalam penelitian ini yakni yaitu *the servent report of the joint national committee on prevention, detection and treatment of high blood pressure*.

Hasil Penelitian : Evaluasi kerasionalan penggunaan obat antihipertensi dilakukan terhadap 39 data rekam medik pasien yang menderita hipertensi yang dirawat inap di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama periode Januari– Juni 2014. Evaluasi kerasionalan dilakukan meliputi beberapa kriteria

kerasionalan, yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 39 data rekam medik pasien hipertensi diperoleh nilai penggunaan obat berdasarkan tepat pasien bernilai 100%, tepat indikasi bernilai 100%, karena semua obat yang diresepkan pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama periode Januari – Juni 2014 sesuai dengan keadaan patologi dan fisiologi pasien serta tidak menimbulkan kontraindikasi pada pasien. Terdapat 24 (64,10%) tepat obat antihipertensi yang diberikan sudah sesuai standar yang digunakan yaitu *Joint National Committee VII* (Chobanian, 2004) dan terdapat 14 (35,90%) pemberian obat antihipertensi yang tidak sesuai standar. Berdasarkan data pengobatan yang diperoleh, untuk terapi dengan kombinasi obat terdapat 6 pasien dengan penggunaan kombinasi obat yang tidak sesuai. tetapi ada juga yang tidak sesuai menurut jenis obat yaitu kombinasi antara *Calcium Channel Blocker* dan *Angiotensin Converting Enzym Inhibitor*. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 25 (64,10%) pemberian obat antihipertensi yang tepat dosis dan ditemukan 14 (35,90%)

pemberian obat antihipertensi yang tidak tepat dosis perhitungan dosis dilakukan berdasarkan usia pasien yang dikelompokkan pada usia 60-70 tahun, 70-80 tahun, 80-90 tahun dan 90 tahun keatas. Ketidaksesuaian Berdasarkan dosis disebabkan oleh dosis amlodipin dan dosis Bisoprolol.

Kesimpulan dan Saran : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 39 pasien hipertensi yang dirawat inap di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama periode Januari – Juni 2014 dapat disimpulkan bahwa, evaluasi kerasionalan penggunaan obat antihipertensi dilihat berdasarkan kriteria tepat pasien sebanyak 100%, tepat indikasi sebanyak 100%, tepat obat sebanyak 64,10% dan tepat dosis sebanyak 64,10%.

#### **e. Artikel Kelima**

Judul Artikel : Prescribing Patterns of Antihypertensives for Treatment-Naïve Patients in South Korea: From Korean NHISS Claim Data

Nama Jurnal : International Journal of Hypertension

Penerbit : Hindawi

Volume & Halaman : Volume 2019 & Halaman 11

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Sang Hyuck Kim, Dong Wook Shin, Shinye Kim, Kyungdo Han, Taman Sanghyun, Yul-Hee Kim, Shin-Ae Jeon, dan Yong-Chol Kwon.

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pola resep dokter obat antihipertensi untuk pasien yang belum pernah menggunakan obat di Korea Selatan.

#### Metode Penelitian

Desain : Penelitian Deskriptif Non Eksperimental  
Variabel bebas: Resep

Variabel terikat: Pasien yang belum pernah menggunakan obat di korea selatan.

Populasi dan Sampel : Dari seluruh populasi Korea ( N ~ 50 juta), pasien yang baru didiagnosis dengan hipertensi (ICD-10: I10, I11, I12, I13, atau I15) dan menggunakan agen antihipertensi dimasukkan dalam penelitian ini. Kami lebih lanjut mengkonfirmasi bahwa subyek penelitian tidak memiliki catatan pengobatan antihipertensi sebelumnya selama 12 bulan sebelumnya.

Instrumen : Menggunakan perangkat lunak statistic SAS (ver. 9.3, SAS Institute., Cary, NC, USA).

- Metode Analisis : Data klaim dari Database Penelitian Asuransi Kesehatan Nasional Korea dari 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2015 dianalisis. Data hampir mencakup seluruh populasi Korea Selatan. Obat antihipertensi selanjutnya dibagi lagi menjadi penghambat reseptor angiotensin (ARB), penghambat enzim pengonversi angiotensin (ACEis), penghambat saluran kalsium (CCB), penghambat beta (BB), dan diuretik thiazide.
- Hasil Penelitian : Sebanyak 2.919.162 subjek telah mulai minum obat antihipertensi selama masa studi. ARB adalah obat yang paling sering diresepkan (51,6%) diikuti oleh CCB (45,0%), BB (18,5%), diuretik (17,0%), dan ACEi (11,7%). Sebagian besar pasien diresepkan dengan monoterapi (66,7%) daripada terapi kombinasi (33,3%), dan CCB adalah obat monoterapi yang paling sering diresepkan (25,7%). Untuk terapi kombinasi, ARB + CCB adalah kombinasi yang paling sering diresepkan, dan frekuensi resep ditemukan meningkat. Pada pasien yang diresepkan dengan terapi kombinasi, sebagian besar telah diresepkan kombinasi dosis tunggal pil.
- Kesimpulan dan Saran : Kami mengidentifikasi pola resep dokter tentang obat antihipertensi untuk pasien yang belum pernah menggunakan pengobatan. Dari hasil identifikasi

penelitian ini dapat mengarah pada peningkatan yang rasional, berdasarkan bukti, dan efektif biaya dari pola resep pada pasien hipertensi yang baru didiagnosis.